

## **PENERAPAN PEMBELAJARAN KELOMPOK MELALUI TEKS CERPEN DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN**

(Studi Analisis Deskriptif di SMPN 3 Karawang Barat Kelas VII A)

**Jaelani<sup>1</sup>, Luthfia Ramadhina<sup>2</sup>, Nuria Bening Pangestu<sup>3</sup>, Nurul Purwasih<sup>4</sup>**

**dan Risma Yuliyanti<sup>5</sup>**

*Universitas Singaperbangsa Karawang*  
rismayulianty9@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pemaparan mengenai penerapan pembelajaran kelompok melalui teks cerpen dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII A SMPN 3 Karawang Barat Tahun Ajaran 2019/2020. Pemahaman siswa dideskripsikan melalui jawaban yang dijelaskan oleh siswa itu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan instrumen tes. Subjek penelitian ini adalah 41 siswa kelas VII A dari SMPN 3 Karawang Barat. Data yang digunakan untuk penelitian diperoleh dari pemberian dua tes yang berupa teks cerita kepada siswa kelas VII A SMPN 3 Karawang Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan, dari tiga tes yang berupa teks cerita yang berjudul “Temanku yang Malang”, “Sahabat Sejati” dan “Bunga Lili Putih untuk Ibu”. Siswa sudah dapat memahami maksud dari ketiga teks tersebut, siswa cukup memahami unsur intrinsik yang terkandung dalam teks. Tetapi, beberapa siswa masih ada yang keliru dalam membedakan tema dan judul. Dengan demikian, disimpulkan bahwa peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan pembelajaran kelompok, salah satunya melalui teks cerpen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada semua siswa.*

**Kata Kunci:** *kemampuan membaca pemahaman, cerpen, cerpen dalam pembelajaran membaca pemahaman.*

### **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan suatu kegiatan menerima informasi yang merupakan bagian komponen komunikasi tulisan. Membaca tentunya menjadi bagian penting dalam pendidikan. Dalam kegiatan membaca tentunya dengan secara aktif harus mengolah bahan bacaan menjadi bahan yang bermakna. Kesuksesan belajar bisa dikatakan ada pada proses membaca. Membaca merupakan proses memahami makna dalam bahasa, bahasa yang dimaksud adalah dalam bentuk tertulis. Menurut Rozak (dalam Mulyati dan Rozak, 2018) mengatakan bahwa “Pembelajaran membaca merupakan pembelajaran yang kompleks, sama halnya dengan keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu, menyimak, berbicara, dan menulis”.

Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang tulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki siswa agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, keterampilan membaca perlu ditingkatkan dalam proses belajar. Kesuksesan proses belajar mengajar bisa ditentukan dengan penguasaan membaca. Jika siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran maka bisa dikatakan siswa tersebut tidak memahami bacaan atau tidak membaca dengan baik. hal tersebut menjadi kendala dalam pembelajaran, baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun yang lainnya.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (dalam Ardiyanti, 2015) berpendapat bahwa “Keterampilan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut”. Dalam meningkatkan keterampilan membaca, Rahim (dalam wahyu, 2017) menjelaskan bahwa “Setiap guru haruslah dapat membantu serta membimbing para pelajar untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan-

keterampilan yang mereka butuhkan dalam membaca usaha yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca”.

Dalam penggunaan metode kelompok tentunya setiap anggota berdiskusi satu sama lain. Suryosubroto (dalam Arifin, 2017) mengemukakan “metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pengajaran dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok-kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun ke berbagai alternatif pemecahan suatu masalah”. Maka dari itu, pelaksanaan observasi untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas VII, penyusun menggunakan metode kelompok untuk memudahkan siswa dalam memahami dan berpendapat mengenai materi. Penyusun berharap dengan metode ini membuat minat baca siswa meningkat.

## **TEORI DAN METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kualitatif dengan melakukan tes kepada siswa dalam bentuk tes tulis. Menurut Moleong (dalam Gunawan, 2010) mengatakan bahwa “Pada dasarnya pengertian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong. Tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif betumpu pada suatu fokus. Penetapan fokus membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang diperoleh dilapangan, jadi fokus dalam penelitian kualitatif berasal dari masalah itu sendiri dan fokus dapat menjadi bahan penelitian”.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 KARAWANG BARAT dengan alamat Jl.Tampomas, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Dengan lokasi sekolah yang berada di perkotaan dan tidak berbatasan dengan jalan raya membuat proses pembelajaran menjadi kondusif.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 KARAWANG BARAT tahun ajaran 2018/2019. Subjek terdiri dari satu kelas yakni 41 siswa. Kemampuan pemahaman siswa diperoleh dari hasil mengerjakan tes individu dan tes kelompok. Semua siswa mengikuti tes individu dan tes kelompok sehingga tidak ada siswa yang gagal. Dalam pemberian tes pertama ini kami menyimpulkan bahwa sebagian siswa sudah dapat memahami teks bacaan. Namun ada juga yang belum memahami teks bacaan, berikut adalah tabel hasil tes lindividu.

Tabel 1. Tes Pemahaman Membaca Individu

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Deskripsi
1	Apa tema yang sesuai dengan teks bacaan tersebut?	-	38	Semua siswa tidak dapat menjawab pada pertanyaan nomor satu, karena mereka masih sulit membedakan antara judul dan tema.
2	Apa kesalahan yang dilakukan oleh Fajar Dan Putri?	23	15	15 siswa tidak menuliskan dengan lengkap kesalahan yang dilakukan oleh Fajar dan Putri.
3	Mengapa fajar dan Putri mencuri?	32	6	6 siswa menyebutkan alasan yang kurang tepat.

4	Apa yang Ibu lakukan setelah tau mereka mencuri ?	31	7	7 orang siswa tidak dapat menjelaskan apa yang ibu lakukan kepada Fajar dan Putri.
5	Mengapa Pak Broto datang kepada ibu dengan keadaan marah?	20	18	18 siswa tidak dapat menjelaskan apa yang membuat Pak Broto marah.

Hasil yang didapat dari tabel diatas adalah tahapan tingkat kesulitan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan berada pada nomor satu, lalu nomor lima dan dua. Terbukti dengan para siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dengan tepat.

Tabel 2. Tes Pemahaman Membaca Kelompok

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Deskripsi
1	Mengapa Virda marah kepada Reny?	7	-	Semua kelompok dapat menjawab pertanyaan nomor 1.
2	Bagaimana solusi dari permasalahan Virda dan Reny?	5	2	2 kelompok tidak dapat menjawab pertanyaan nomor 2, karena mereka kurang mengerti solusi dari permasalahan antara Virda dan Reny.
3	Bagaimana watak tokoh Virda?	7	-	Semua kelompok dapat menjawab pertanyaan nomor 3.
4	Apa amanat yang bisa kita ambil dari cerita tersebut?	6	1	1 kelompok tidak dapat menentukan amanat dari teks yang diberikan.
5	Apa unsur instinsik dari teks cerpen tersebut?	7	-	Semua kelompok dapat menjawab pertanyaan nomor 5.

Dalam pelaksanaan tes kedua, siswa dibagi menjadi tujuh kelompok. Kedua tabel tersebut menunjukkan bahwa mereka lebih dapat memahami teks cerpen yang diberikan dengan pembelajaran kelompok. Maka, terbukti pembelajaran kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi beserta teks cerpen yang diberikan.

Tabel 3. Hasil Tes Individu

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1.	80-100	A	13
2.	70-79	B	8
3.	60-69	C	12
4.	50-59	D	3
5.	0-49	E	2

Keterangan:

A: Sangat Baik

B: Baik

C: Cukup

D: Kurang

E: Sangat Kurang

Tabel 4. Hasil Tes Kelompok

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Kelompok
1.	80-100	A	7
2.	70-79	B	-
3.	60-69	C	-
4.	50-59	D	-
5.	0-49	E	-

Keterangan

A: Sangat Baik

B: Baik

C: Cukup

D: Kurang

E: Sangat Kurang

Dalam pemberian tes kedua ini kami menyimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat menjawab tes yang diberikan dengan pembelajaran kelompok. Maka dari itu kami melihat adanya peningkatan pemahaman membaca siswa melalui pembelajaran kelompok

Bedasarkan dari kedua tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penerepan pembelajaran kelompok dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Uji Coba Instrumen Tes

Uji coba instrumen tes dilakukan di SMPN 3 KARAWANG BARAT. Soal tes yang diujicobakan terdapat dua tes. Terdiri dari, membacakan cerita dan pemahaman cerita. Alokasi waktu yang diberikan sebanyak lima belas menit. Tes yang diberikan terdiri dari tiga teks cerita, yaitu teks yang berjudul “*Temanku yang Malang*”, “*Sahabat Sejati*” dan “*Bunga Lili Putih untuk Ibu*”. Dalam memahami ketiga teks tersebut, siswa cukup memahami unsur intrinsik yang terkandung dalam teks. Namun, beberapa siswa yang masih keliru dalam membedakan tema dan judul.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

a. Pertemuan Pertama

1. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Oktober 2019. Jam ke-6 sampai ke-8. Mulai pukul 10:40 – 13:30 WIB.
2. Siswa diberi teks cerpen sebagai gambaran untuk siswa memahami terlebih dahulu yang dimaksud dengan teks cerpen.
3. Siswa diberikan pemahaman tentang pengertian dan unsur-unsur di dalam teks cerpen.
4. Siswa kembali diberikan teks cerpen untuk memahami isi dari teks cerpen tersebut
5. Setelah siswa memahami isi teks cerpen, siswa diberikan beberapa soal yang menyangkut isi teks cerpen tersebut. Kemudian, jawaban dari semua siswa dibahas secara bersama-sama di dalam kelas.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Oktober 2019. Dilakukan pada jam pelajaran yang sama seperti minggu lalu. Dan di mulai pada jam yang sama.

1. Siswa diberi pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya telah disampaikan, mayoritas siswa masih mengingat materi tersebut.
2. Siswa diberi teks cerpen untuk dipahami secara berkelompok. Mayoritas siswa mampu berdiskusi dengan baik dan dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
3. Jawaban yang telah ditulis, disampaikan kembali di depan kelas melalui perwakilan dari masing-masing kelompok.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian mengenai pemahaman membaca pada teks cerpen membuktikan bahwa metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 3 KARAWANG BARAT, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan pembelajaran kelompok, salah satunya melalui teks cerpen. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada semua siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman. Dengan metode yang digunakan tersebut membuat siswa antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Karena, dengan metode pembelajaran kelompok siswa dapat berdiskusi dengan teman yang satu dengan yang lainnya, dalam artian siswa tidak merasa jenuh dalam menjawab soal. Siswa cukup memahami unsur intrinsik yang terkandung dalam teks. Namun, beberapa siswa ada yang masih keliru dalam membedakan antara tema dan judul.

Dari hasil belajar dan penelitian di dalam kelas, terdapat beberapa hal yang bisa menjadi arahan. Dalam melakukan pembelajaran sebaiknya menyiapkan dan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya materi yang akan disampaikan. Menyajikan metode yang bervariasi selain metode belajar kelompok, agar siswa tidak merasa bosan dengan metode itu saja. Bagi siswa, perolehan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran bentuk afektif, kognitif, dan psikomotor didapatkan dengan cara meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam belajar ataupun membaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Syaiful.2017. Metode Diskusi dan Penerapannya dalam Pembelajaran. [online]. Tersedia: <http://akusyaifularifin.blogspot.com>. Di akses 12 Juni 2019.
- Daryanto. 2016. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Dodik. 2011. Pengertian dan Kekurangan Metode Ceramah. [online]. Tersedia: <http://zonainfosemua.blogspot.com>. Di akses 1 Januari 2019.
- Fadilah, Dede. 2017. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V Min 1 Pesawaran. IAIN Raden Intan Lampung.
- Gunawan, Ikhsan.2010.Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap di Berbagai SMA Swasta di Kota Semarang. Universitas Diponegoro.
- Huda, Fakhtan Amirul.2017.Pengertian Metode Diskusi. [online]. Tersedia: <http://fatkhan.web.id>. Di akses 25 Oktober 2018.
- Mulyati, Yeti dan Rama Wijaya A.R. 2018.Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmat. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Malang: Prenada Media Grup
- Tarigan; Henry Guntur. 1979. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan; Henry Guntur. 2015. Menyimak. Bandung: Cv Angkasa Kriyantono.
- Uluwiyah, Enok. 2018. Efektifitas metode pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiiqih di Mts AL Hikmah Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung